

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada delapan orang dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing melalui tahap persiapan dari universitas sampai persiapan di lapangan, antara lain sebagai berikut :

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan-kegiatan antara lain:

a. Pengajaran Mikro

Micro Teaching merupakan mata kuliah yang kegiatannya berupa latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan bimbingan dosen pembimbing. Tujuan Micro Teaching adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik. Kegiatan micro teaching antara lain mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran serta media pembelajaran.

Pada pelajaran mikro dilakukan dengan latihan setiap minggu empat peserta dengan materi yang dipilihnya serta di pertemuan terakhir micro teaching ada supervisi yang dikomentari oleh guru dan dosen yang mengevaluasi dan memberikan saran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang saran-saran dan apa saja yang harus dilakukan selama PPL. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa calon peserta PPL agar nantinya siap saat pelaksanaan PPL.

2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan lembaga (sekolah) yang berkolaborasi.

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Maret 2014. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Maryati, M.Pd. selaku DPL Pamong dan diserahkan langsung kepada Ibu Yuniati, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta staf. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di kelas dan karakteristik siswa selama PPL berlangsung dan dinamika kehidupan di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan observasi dilakukan pada 22 Februari 2014 dalam bentuk :

- a) Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b) Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c) Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII A pada tanggal 20 Februari 2014 pukul 07.00 - 09.30 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan masih KTSP, namun akan ada perubahan ketika dimulai tahun ajaran baru, untuk kelas 1 dan 2 berikutnya langsung menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan ceramah dilanjutkan dengan kerja kelompok.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan Bahasa Indonesia, namun sesekali diselingi dengan Bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi siswa, misalnya sebelum pembelajaran guru tidak

		memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
	8. Teknik bertanya	Dalam penyampaian materi, guru menyelengi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, sesekali pertanyaan diberikan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru cukup bisa menguasai kelas.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan Vidio atau gambar
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam dan diluar kelas	Siswa cukup responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

3. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

4. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

5. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

- 1) Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan jasmani.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

3) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

4) Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

5) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan

6) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

6. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik

3) Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari akuntansi

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis/spidol, Laptop, speaker, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan format dari sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 Juli 2014. Namun pelaksanaan mengajar dimulai tanggal 14 Agustus 2014.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar yaitu : membariskan peserta didik, mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa (presensi). Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari minggu yang lalu, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini supaya siswa termotivasi dan memperoleh gambaran tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain itu menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan materi sebelumnya.

Metode pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif. *Cooperative learning* guru dan siswa. **Guru menjelaskan materi kemudian siswa memperhatikan.**

Mengawali belajar mengajar, mengawali dengan salam, berdoa, apersepsi, penyampaian materi, praktek, Sebelum pelajaran diakhiri, mahasiswa menyampaikan kesimpulan dari materi tersebut (evaluasi) dan meminta siswa mempelajari lagi di rumah serta mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Guru pembimbing dalam beberapa pertemuan awal turut mendampingi di dalam kegiatan belajar mengajar . Beliau mengizinkan saya untuk bereksplorasi menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan supaya para siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Kegiatan praktek mengajar PJOK di SMP N 4 Yogyakarta hanya meliputi kelas VII dan VIII.

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang telah berlaku adalah kurikulum 2013, yang harus memperhatikan dan memuat KI 1 (sikap spiritua), K2

(sikap sosial), K3 (pengetahuan), dan K4 (keterampilan). Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar baik terbimbing atau mandiri. Sebelum mengajar melakukan praktik mengajar dikelas terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya diberi arahan tentang RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah mahasiswa praktikan mengajar dikelas diberi bimbingan kembali dimana terkait evaluasi mengajar dikelas yang telah dilakukan diantaranya: menyangkut tampilan mengajar didepan kelas, perasaan mengajar didepan kelas, penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: Power Point, Video Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan, *games* untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik, dan lain sebagainya.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.

2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Kegiatan Pendahuluan

- Membuka pelajaran
- Presensi
- Penyampaian KI/KD dan tujuan pembelajaran
- Apresepsi

2. Kegiatan Inti

Penyajian materi, dilakukan dengan pendekatan *scietific* dimana terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, melalui berbagai model dan metode pembelajaran yang befariasi.

3. Kegiatan penutup

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Memberikan tugas
- Berdoa

2) Pelakasanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP negeri 4 Yogyakarta berlangsung mulai dari 8 Agustus 2014 sampai 17 september.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar sebanyak 5 kelas yakni, kelas VII A – VII E. Adapun jadwal mengajar dan materi yang

disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan (mahasiswa PPL).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada mahasiswa pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar. Saran dan masukan yang telah oleh guru pembimbing, diantaranya:

- a) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b) Membantu praktikan dalam memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
- c) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- d) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Program Kerja PPL individu

Pada program kerja ini saya (pribadi) bekerjasama dengan teman praktikan satu jurusan, memberikan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran Penjas lebih baik kedepannya media gambar teknik start jongkok.passingn atas dan passing bawah.dan Pengadaan Bola Sepak.

Tujuan : Untuk media mengajar bagi guru Pendidikan Jasmani serta menambah sumber pelajaran Pendidikan.

Jenis Kegiatan	: Program individu
Objek/ Sasaran	: Siswa SMP N 4 Yogyakarta
Metode	: Observasi
Jumlah Jam	: 24 jam.
Tempat pelaksanaan	: SMPN 4 Yogyakarta

Peran Mahasiswa : Pelaksana dan Pembuat.
Waktu Pelaksanaan : 15 Agustus – 21 Agustus
Biaya : Rp 140.000,00
Sumber Dana : Pribadi
Deskripsi Kegiatan : Pelaksanaan Pengadaan bola sepak dan media gambar.
Hasil yang Dicapai : Program dapat terealisasi dengan baik
Faktor Pendukung : Tempat pembelian mudah dicari.
Faktor Penghambat : lamanya pencarian materi, pengeditan materi/gambar dan pembelian yang memakan waktu lama.
Penanggung jawab : Suyatno dwi widodo dan Richy Nuur Huda.

a) Pembuatan media gambar

Tujuan : Sebagai media dalam mengajar yang membuat murid lebih paham dengan materi yang bersangkutan yaitu cara star jongkok dan passing bawah passing atas.

Jenis Kegiatan : Program individu
Objek/ Sasaran : Siswa SMP N 4 Yogyakarta
Metode : Observasi
Jumlah Jam : 18 jam.
Tempat pelaksanaan : SMPN 4 Yogyakarta
Peran Mahasiswa : Pelaksana dan Pembuat.
Waktu Pelaksanaan : 9 Agustus – 14 Agustus
Biaya : Rp 80.000,00
Sumber Dana : Pribadi
Deskripsi Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan awal sebelum membuat media gambar yaitu membeli bahan yang akan digunakan.membuat gambar.megedit gambar dan ngeprit.
Hasil yang Dicapai : Program dapat terealisasi dengan baik
Faktor Pendukung : Materi dan bahan mudah dicari dan tempat percetakan mudah dicari
Faktor Penghambat : Mendesain materi gambar yang membutuhkan waktu lama .
Penanggung jawab : Suyatno Dwi Widodo dan Richy Nuur Hudha.

c. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 12.45 WIB, dengan 6 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

- a. Piket Salaman, praktikan melaksanakannya setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu.
- b. Piket Kedisiplinan, praktikan melaksakannya setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Ketika sedang tidak melaksanakan praktik mengajar.
- b. Piket Perpustakaan, praktikan melaksanakannya setiap hari Kamis.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Hasil Pelaksanaan PPL

Program praktik mengajar dilaksanakan dari awal siswa baru masuk sekolah. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak kaget jika orang asing atau baru mengajar di kelas mereka. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VII A - VII E berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

b. Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh praktikan sendiri, diantaranya:

- 1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang;
- 2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran;
- 3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia;
- 4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas;

- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional
- c. Hambatan dalam pelaksanaan PPL
- Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:
- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
 - 2) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai bawah rata-rata.
 - 3) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
 - 4) Sebagian besar siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas, terdapat siswa yang bersikap individualis.
- d. Solusi untuk mengatasi Hambatan-hambatan
- Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:
- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
 - 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga

siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

- 3) Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibeda-bedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.